

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu program yang dijalankan oleh Kampus IIB Darmajaya untuk memenuhi tuntutan pembangunan bangsa dan daerah serta melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu mata kuliah wajib dengan bobot 4 SKS, dengan menerjunkan mahasiswa langsung ke masyarakat untuk membantu dan mendampingi masyarakat, dengan cara mengembangkan dan memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Provinsi Lampung yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum sepenuhnya dikelola dan dikembangkan dengan baik menggunakan teknologi informasi.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya Periode I tanggal 1 Februari – 1 Maret Tahun 2023 bertemakan **“Dengan Ekonomi Kerakyatan Pulih Lebih Cepat Bangkit Lebih Kuat”** dilaksanakan di Kabupaten Pesawaran yang tersebar di 2 kecamatan yaitu Kecamatan Teluk Pandan dan Way Ratai yang terbagi menjadi 20 kelompok dengan jumlah 5-8 peserta setiap kelompoknya. Terdapat 8 kelompok yang ditempatkan di Kecamatan Way Ratai yang tersebar di 8 desa yaitu Desa Gunung Rejo, Desa Mulyosari, Desa Poncorejo, Desa Ceringin Asri, Desa Wates Way Ratai, Desa Pesawaran Indah, Desa Sumber Jaya, dan Desa Harapan Jaya. Dari 20 kelompok PKPM, kelompok 12 ditempatkan di Desa Gunung Rejo.

Desa Gunung Rejo adalah desa yang terletak di Kecamatan Way Ratai, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Desa ini memiliki 9 dusun yaitu Dusun Kali Pasir, Ngadirejo, Gunung Rejo I, Gunung Rejo II, Kaliawi, Candisari II, Candisari I, Tegal Rejo, dan Talang Bandung. Mayoritas mata pencaharian masyarakat di Desa Gunung Rejo adalah petani. Selain sebagai petani, beberapa masyarakat juga memiliki Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebagai pendukung penghasilan. Namun terdapat beberapa

permasalahan yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM seperti kurangnya kesadaran untuk mendaftarkan usahanya agar memiliki legalitas usaha (NIB), kurangnya pengetahuan dalam dunia pemasaran, pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dengan judul **“PEMBUATAN DESAIN LOGO DAN LABEL PRODUK UNTUK MEMPERLUAS PEMASARAN UMKM TRIO PUTRI BU TUMINAH DESA GUNUNG REJO”**.

### **1.1.1 Profil dan Potensi Desa**

#### **a. Profil Desa Gunung Rejo**

Desa Gunung Rejo awalnya merupakan salah satu dusun di wilayah Desa Wates Way Ratai yang terkenal dengan nama ANGLO. Pada tanggal 23 Oktober 1986 dusun ini dimekarkan menjadi Desa persiapan Gunung Rejo. Kemudian pada tahun 2013 Desa Gunung Rejo dimekarkan kembali menjadi 3 desa, yaitu Desa Gunung Rejo, Desa Mulyo Sari, dan Desa Poncorejo.

Desa Gunung Rejo memiliki luas wilayah sebesar 1441,43 Hektar yang terdiri dari dataran tinggi perbukitan dan pegunungan dengan ketinggian 400-500 dpal. Desa yang berjarak 8 km dari kecamatan Way Ratai ini memiliki iklim tropis seperti selayaknya iklim di Indonesia. Batasan wilayah Desa Gunung Rejo di sebelah utara adalah Hutan Kawasan/Gunung Pesawaran, sebelah selatan adalah Desa Poncorejo, Kecamatan Way Ratai, sebelah timur Desa Mulyosari, Kecamatan Way Ratai, dan sebelah barat Desa Babakan Loa, Kecamatan Kedondong.

Berdasarkan data profil desa Tahun 2023, Desa Gunung Rejo memiliki jumlah penduduk 3.755 jiwa atau 956 Kartu Keluarga yang terdiri dari 1.952 laki – laki dan 1.803 perempuan dengan kepadatan penduduk 279,51 per kilometer dan tersebar di 9 dusun sesuai dengan tabel dibawah ini.

**Tabel 1. Pertumbuhan Penduduk**

No.	Kelompok Usia (Tahun)	Jenis Kelamin		Jumlah	Presentase (%)
		L	P		
1.	0 – 4	115	88	203	5,40%
2.	5 – 9	139	133	272	7,24%
3.	10 – 14	144	161	305	8,12%
4.	15 – 19	172	147	319	8,50%
5.	20 – 24	159	162	321	8,55%
6.	25 – 29	158	149	307	8,17%
7.	30 – 34	162	135	297	7,91%
8.	35 – 39	175	161	336	8,96%
9.	40 – 44	136	128	264	7,03%
10.	45 – 49	123	132	255	6,80%
11.	50 – 54	126	127	253	6,74%
12.	55 – 59	96	81	177	4,71%
13.	60 – 64	84	69	153	4,07%
14.	65 +	163	130	293	7,80%
<b>Jumlah</b>		<b>1.952</b>	<b>1.803</b>	<b>3.755</b>	<b>100%</b>

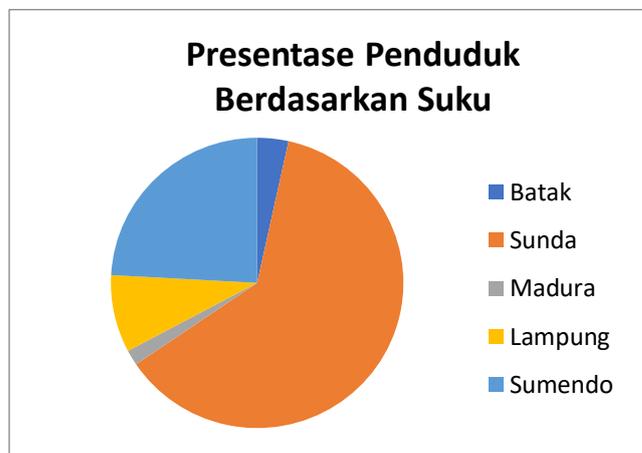
**Tabel 2. Nama Dusun beserta Kadus**

No.	Nama Dusun	Kepala Dusun
1.	Kali Pasir	Sugiono
2.	Ngadirejo	Sukirno
3.	Gunung Rejo I	Sunarso
4.	Gunung Rejo II	Nur Rachmad
5.	Kaliawi	Jupriyadi
6.	Candisari II	Junaidi
7.	Candisari I	Hendra Wijaya
8.	Tegal Rejo	Widiyanto

9	Talang Bandung	Asmadi
---	----------------	--------

Penduduk Desa Gunung Rejo ini memiliki suku dan agama yang bermacam – macam.Suku penduduk desa ini antara lain Madura, Lampung, Semendo, Sunda dan Batak. Dan agama yang dianut oleh penduduk desa ini yaitu 90% Islam, 5% Kristen dan 5% Khatolik. Berikut ini diagram kependudukan desa berdasarkan suku.

**Gambar 1. Diagram Penduduk Berdasarkan Suku**



#### **b. Potensi Desa Gunung Rejo**

Ada beberapa potensi desa yang dapat diangkat dari Desa Gunung Rejo ini. Potensi desa yang pertama adalah Wisata Alam Air Terjun Anglo. Wisata Alam Air Terjun Anglo ini adalah salah satu destinasi wisata yang ada di Dusun Kaliawi, Desa Gunung Rejo, Kecamatan Way Ratai, Kabupaten Pesawaran yang sudah ramai diketahui dan dikunjungi oleh masyarakat Lampung sejak sebelum adanya pandemi Covid-19. Salah satu alasan destinasi wisata ini banyak diminati pengunjung adalah karena harga tiketnya yang murah namun dapat menikmati pemandangan yang indah dan bersih. Namun, sangat disayangkan, sekarang destinasi Wisata Alam Air Terjun Anglo ini sudah tidak lagi diminati

banyak orang, hal ini dikarenakan adanya oknum – oknum yang tidak bertanggung jawab.

Dan potensi desa yang kedua adalah UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Desa Gunung Rejo ini sebenarnya memiliki masyarakat yang aktif dan kreatif, banyak sekali UMKM yang dapat dikembangkan dari desa ini, contohnya UMKM opak, UMKM grubi, UMKM klanting, UMKM eyekek – eyekek (makanan ringan yang berbentuk seperti rengginang namun terbuat dari singkong), UMKM tempe, UMKM pisangdan masih banyak lagi. Namun, kelemahan dari UMKM yang ada di desa ini dan alasannya belum terkenal di khalayak umum adalah karena kurangnya pemuda. Pemilik UMKM di desa ini rata – rata sudah memiliki usia menengah keatas, sehingga sudah sulit bagi pemilik usaha untuk belajar pemasaran digital seperti sekarang ini, sedangkan pemudanya banyak yang sedang mengenyam pendidikan di luar kota dan beberapa yang telah selesai tidak kembali lagi ke desa. Oleh karena itu, satu – satunya solusi yang dapat dijalankan sekarang untuk memajukan UMKM yang ada di desa ini adalah dengan menggerakkan atau mengaktifkan kembali karang taruna desa ini untuk dapat ikut membantu UMKM dalam bidang pemasaran.

### **1.1.2 Profil BUMDES**

BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa merupakan usaha desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa dan berbadan hukum. Pembentukan dan pendirian BUMDes ini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi desa sebagaimana yang tertera dalam Peraturan Desa. Berikut ini adalah profil dari BUM Desa yang ada di Desa Gunung Rejo.

## Gambar 2. Status Verifikasi di Kementerian Desa

1	BUM DESA TUNAS JAYA GUNUNG REJO	GUNUNG REJO	WAY RATAI	PESAWARAN	LAMPUNG	Nama Terverifikasi
Nama	:	Tunas Jaya Gunung Rejo				
Tanggal Didirikan	:	29 November 2014				
Ketua	:	M. Umar Sahid				
Sekretaris	:	Intan Kurnia Retno				
Bendahara	:	Eno Hamadi				
Teknisi Air Bersih	:	Sahrudin, Sarip, Cungking dan Soleh				
Yang Dinaungi	:					
▪ Aset Aktif	:	Air Terjun dan PAM				
▪ Aset Lancar	:	Pasar dan Peternakan (Sapid an Kambing)				
▪ Aset Tidak Aktif	:	Rumah Jamu, Mesin Giling, Alat Sablon				
Hambatan	:					
▪ Kesulitan pembagian air saat sedang musim kemarau	:					
▪ Pergantian pengurus air terjun sudah 3x dalam setahun	:					
▪ Laptop BUMDes yang rusak	:					

### 1.1.3 Profil UMKM

UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan atau badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro, yaitu :

- Memiliki jumlah karyawan < 10 orang
- Pendapatan dalam setahun kurang dari sampai dengan 1 Miliar
- Aset diluar tanah dan bangunan

Setiap pelaku usaha pasti wajib memiliki surat izin usaha. Namun sekarang, fungsi surat izin usaha sudah digantikan dengan NIB atau Nomor Induk Berusaha.

Berdasarkan UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah RI telah menerbitkan NIB (Nomor Induk Berusaha). NIB merupakan dokumen berupa deretan angka yang terdiri dari 13 digit angka dengan tanda tangan elektronik dan pengamanan tinggi. NIB ini

memiliki fungsi sebagai identitas tunggal sebuah usaha yang diakui secara nasional, berlaku juga sebagai hak akses kepabeanaan, Angka Pengenal Impor (API) dan Tanda Daftar Perusahaan (TDP). Berikut profil salah satu UMKM yang terlibat dan meminta bantuan peserta PKPM untuk pendaftaran NIB.

Nama Pemilik : Tuminah  
Nama Label Usaha : Trio Putri  
Tahun Didirikan : Tahun 2014 (sudah berdiri selama 8 tahun)  
Alamat : Dusun Gunung Rejo 2  
Media Sosial  
▪ Facebook : Tidak memiliki akun  
▪ Instagram : Tidak memiliki akun  
Jumlah Karyawan : 1 – 6 orang per hari (d disesuaikan dengan jumlah bahan mentah yang dimiliki)  
Produk yang dipasarkan : Opak, Tiwul dan Eyek – Eyek  
Produk yang terlaris : Eyek – Eyek atau bisa juga dikenal dengan Rengginang Singkong, produk ini dijual dengan berat yang beragam (500gram, 1kg, 2kg, atau sesuai permintaan), terjual dengan harga Rp15.000 per kilogram.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang terdapat didalam laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana cara membuat logo dan label produk dengan desain yang sederhana namun tetap menarik?
2. Bagaimana cara memanfaatkan *software* Canva sebagai media proses pembuatan logo dan label produk?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

Tujuan dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut.

1. Memberikan pemahaman mengenai pentingnya kegunaan logo dan label produk yang menarik terhadap penjualan.
2. Memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi pelaku UMKM.

### **1.3.2 Manfaat**

Manfaat dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut.

1. Mampu mengetahui ciri khas produk dari setiap produk yang dimiliki oleh setiap UMKM.
2. Mampu menjadikan logo dan label produk sebagai daya tarik konsumen terhadap produk UMKM.
3. Mampu menjadikan Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai perlindungan hukum terhadap UMKM.

## **1.4 Mitra Yang Terlibat**

Selama berlangsungnya program kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini, ada banyak sekali mitra yang ikut terlibat didalamnya. Berikut ini beberapa mitra yang ikut terlibat dalam program kegiatan ini, diantaranya :

- Mitra Pemerintah Desa Gunung Rejo
- BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Gunung Rejo
- Karang Taruna Desa Gunung Rejo
- PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Desa Gunung Rejo
- UMKM Kelanting Bapak Puji
- UMKM Grubi Bu Lin
- UMKM Trio Putri Bu Tuminah
- UMKM Family Buah

- Posyandu Desa Gunung Rejo
- Majelis Ta'lim Masjid Induk Gunung Rejo